



Artikel Penelitian

History:

Received: 01 Juli 2023
Revised: 26 Juli 2023
Accepted: 09 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pemberian ASI;
Pijat Bayi;
Kenaikan Berat Badan;
Bayi Usia 4-6 Bulan

Keywords:

Breastfeeding;
Baby massage;
Weight Gain;
Babies Age 4-6 Months

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Susianti
Fakultas Kesehatan Sarjana
Terapan Kebidanan Universitas
Mega Buana Palopo

EMAIL

susianti999@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020

The Relationship between Exclusive Breastfeeding and Infant Massage on Weight Gain for Infants Aged 4-6 Months in the Working Area of the Mungkajang Health Center, Palopo City in 2020

Susianti^{1*}, Ayu Irawati², Arifa Usman³

¹⁻³Fakultas Kesehatan Sarjana Terapan Kebidanan Universitas Mega Buana Palopo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 4-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajangkota Palopo Tahun 2020. Penelitian ini adalah Survey Analitik dengan pendekatan Cross sectional Study yaitu untuk mengetahui Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Usia 4-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ada Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ada Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

Abstract: This study aims to find out the relationship between exclusive breastfeeding and baby massage on weight gain in babies aged 4-6 months in the Working Area of the Mungkajangkota Palopo Public Health Center in 2020. This research is an Analytic Survey with a Cross-sectional Study approach, namely to find out the relationship between exclusive breastfeeding and Infant Massage on Weight Gain in Infants Aged 4-6 Months in the working area of the Mungkajang Health Center in 2020. This research shows that there is a relationship between Exclusive Breastfeeding and Weight Gain in Infants Aged 4-6 Months in the Working Area of the Mungkajang Health Center, Palopo City in 2020 Based on the research conducted, the results showed that there is a relationship between infant massage and weight gain in babies aged 4-6 months in the working area of the Mungkajang Health Center, Palopo City in 2020. Based on the research conducted, it was found that there is a relationship between exclusive breastfeeding and baby massage to weight gain. Infants Aged 4-6 Months in the Working Area of the Mungkajang Health Center, Palopo City, 2020.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Pages: 1033-1039

Doi: 10.56338/jks.v6i8.3997

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sangat berkaitan erat dengan perubahan ukuran, jumlah, besar tingkat fungsi sel, organ dan jaringan serta energi dan zat gizi dimana yang dapat di jadikan sebagai peran untuk membentuk pertumbuhan bayi (Ramayulis, 2016).

Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan seperti faktor lingkungan, genetic, perilaku, rangsangan (Sholim, Prawirohartono, & Julia, 2016).

ASI eksklusif sebaiknya diberikan pada bayi usia 0-6 bulan karena ASI dapat memberi kekebalan tubuh secara alami dan pada saat bayi berumur 6-12 bulan disarankan pada ibu agar memberikan makanan pendamping ASI (Norma, 2015).

Menurut data Indonesia pemberian ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 61,33%, pada tahun 2018 sebesar 68,74% dimana tertinggi diperoleh oleh

Provinsi Jawa Barat sebesar 90,79% sedangkan terendah diperoleh oleh Provinsi Gorontalo 30,71% (Profil Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten/Kota pada tahun 2016 pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah 68%, pada tahun 2017 sebanyak 75,45% sedangkan pada tahun 2018 sebanyak 70,43% (Profil Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2018).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Palopo tentang ASI eksklusif tahun 2017 sebanyak 70,4%, pada tahun 2018 sebanyak 66,3%, dan pada tahun 2019 sebanyak 44,2% kasus ASI eksklusif ini dari tahun ketahun mengalami penurunan sampai sekarang (Profil Dinkes Kota Palopo, 2020).

Berdasarkan data dari Puskesmas Mungkajang Kota Palopo pemberian ASI eksklusif pada bayi umur 4-6 bulan pada tahun 2017 sebanyak 56 orang, pada tahun 2018 75 orang, pada tahun 2019 sebanyak 66 orang, sedangkan pada tahun 2020 pada bulan Januari-Agustus sebanyak 27 orang. Dari hasil data yang diperoleh dari Puskesmas Mungkajang Bayi yang berumur 4-6 bulan ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan serta ada pula yang tidak mengalami perubahan berat badan. (Puskesmas Mungkajang, 2020)

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 4-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajangkota Palopo Tahun 2020.

METODE

Penelitian ini adalah Survey Analitik dengan pendekatan Cross sectional Study yaitu untuk mengetahui Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Usia 4-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang tahun 2020. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah bayi usia 4 – 6 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo tahun 2020. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui Analisis univariat dan Analisis bivariat.

HASIL

Anialisis Univariat. Penelitian ini dilakukan analisis secara univariat agar dapat mengetahui frekuensi dari variabel yang telah diteliti dilapangan, Adapun frekuensinya disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
4-5 bulan	14	46,7

>5-6 bulan	16	53,3
Jenis Kelamin		
Perempuan	16	53,3
Laki-Laki	14	46,7
Berat Badan		
5-7 Kg	15	50,0
>7-9 Kg	15	50,0

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 30 responden bayi dimana berdasarkan karakteristik umur bayi terdapat 14 orang bayi (46,7%) umur 4-5 bulan dan 16 orang bayi (53,3%) <5-6 bulan sedangkan berdasarkan karakteristik jenis kelamin terdapat 14 bayi laki-laki (46,7%) dan 16 bayi perempuan (53,3%) dan berdasarkan berat badannya bayi yang beratnya 5-7 kg ada 15 orang (50,0%) dan >7-9 kg ada 15 orang (50,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

ASI Eksklusif	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	5	16,7
Ya	25	83,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 5 bayi (16,7%) yang tidak diberikan ASI Eksklusif dan 25 bayi (83,3%) yang diberikan ASI Eksklusif.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pijat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

Pijat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	4	13,3
Ya	26	86,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa bayi yang dipijat lebih banyak dari yang tidak dipijat dimana ada 4 orang bayi (13,3%) yang tidak dipijat dan 26 bayi (86,7%) yang dilakukan dipijat.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Kenaikan Berat Badan Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

Kenaikan Berat Badan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak	3	10,0
Ya	27	90,0
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4 terdapat 3 bayi (10,0%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan dari sebelumnya sedangkan yang mengalami kenaikan ada 27 orang bayi (90,0%).

Analisis Bivariat. Analisis bivariat dilakukan agar dapat mengetahui hubungan variabel dependen dan independen.

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan

Tabel 5. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

ASI	Kenaikan				TOTAL		P
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Ya	25	83,3	0	0	25	83,3	0,02
Tidak	2	6,7	3	10	5	16,7	
Total	27	90	3	10	30	100	

Sumber: uji Chi_Square, 2020

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 25 ibu (83,3%) yang memberikan ASI Eksklusif dan bayi yang memiliki kenaikan berat badan sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif ada 5 orang dimana terdapat 2 orang bayi (6,7%) yang mengalami kenaikan berat badan dan 3 orang bayi (10,0%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan dan dari hasil uji Chi Square didapatkan nilai P 0,02 dimana terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 4-6 bulan.

Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan

Tabel 6. Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020.

Pijat Bayi	Kenaikan				TOTAL		P
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Ya	26	86,7	0	0	26	86,7	0,039
Tidak	1	3,3	3	10	4	13,3	
Total	27	90	3	10	30	100	

Sumber: uji Chi_Square, 2020

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat 26 ibu (86,7%) yang memberikan ASI Eksklusif dan bayi yang memiliki kenaikan berat badan sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif ada 4 orang dimana 1 orang (3,3%) yang mengalami kenaikan berat badan dan 3 orang (10,0%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan dan dari hasil uji Chi Square didapatkan nilai P 0,039 dimana terdapat hubungan pemberian pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 4-6 bulan.

DISKUSI

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan. Berdasarkan tabel 5 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada

Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020 dari hasil Uji Statistik Uji Chi Square didapatkan nilai $P = 0,02$ dimana nilai $P < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan.

Berdasarkan yang ditemukan di lapangan terdapat ibu yang diberikan ASI lebih banyak dari ibu yang tidak memberikan ASI dimana ibu yang memberikan ASI pada anaknya lebih banyak yang berat badannya mengalami kenaikan dibanding yang tidak memberikan ASI kepada bayinya meskipun ada juga beberapa yang memberikan ASI tetapi tidak mengalami kenaikan berat badan dan ada yang tidak diberikan tetapi mengalami kenaikan.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat juga penelitian yang sejalan yaitu penelitian Dewi dkk tahun 2018 yang dilakukan oleh yang mengatakan bahwa pemberian ASI pada anak ibu biasa dipengaruhi oleh beberapa faktor ibu diantaranya pengaruh orang lain maupun iklan susu tetapi dari hasil penelitian masih lebih banyak yang memberikan ASI pada anaknya meskipun masih ada beberapa yang tidak memberikan ASI dan pemberian ASI juga sangat mempunyai manfaat bagi bayi diantaranya memberikan dampak baik bagi bayi dengan memenuhi kebutuhannya dan daya tahan tubuhnya sehingga dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai $P = 0,015 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap berat badan bayi Usia 6 bulan di Posyandu Desa Mulur, Bendosari, Sukoharjo (Endarwari, 2018)

Dari hasil penelitian didapatkan juga teori yang mengatakan bahwa pemberian ASI sebaiknya diberikan dari bayi baru lahir sampai umur 6 bulan secara rutin karena dapat meningkatkan berat badan bayi karena bayi yang tidak diberikan ASI biasanya mengalami penurunan dari standar-satandar yang telah di tentukan (Yosephin, 2019).

Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan. Berdasarkan tabel 4.6 Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020 dari hasil Uji Statistik Uji Chi Square didapatkan nilai $P = 0,039$ dimana nilai $P < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Hubungan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan.

Berdasarkan yang ditemukan di lapangan didapatkan lebih banyak bayi yang dilakukan pijat dibanding yang tidak dipijat dimana bayi yang dipijat lebih banyak mengalami kenaikan berat badan dibanding yang tidak dipijat tetapi ada juga yang tidak dipijat tetapi mengalami kenaikan berat badan dan ada yang dipijat tetapi tidak mengalami kenaikan berat badan.

Dari hasil penelitian didapatkan juga penelitian yang sejalan yaitu penelitian Ida Susila yang mengatakan bahwa kenaikan berat badan bayi juga dapat dipengaruhi oleh pijat bayi dikarenakan pijat bayi dapat memperbaiki sirkulasi darah dan pernafasan serta merangsang fungsi pencernaan dan pembuangannya serta dapat meningkatkan berat badan pada bayi sehingga dari hasil penelitian didapatkan hasil Uji Wilcoxon $0,001 < 0,5$ berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 1-7 bulan (Susila, 2017).

Dari hasil penelitian didapatkan juga teori yang mengatakan bahwa pijat bayi dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi serta dapat melancarkan pencernaan pada bayi sehingga bayi mudah lapar dan akhirnya bayi kuat untuk menyusui pada ibu sehingga dapat mempengaruhi berat badan pada bayi itu sendiri (Irmawati, 2015).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ada Hubungan Pijat Bayi Terhadap

Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil ada Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dan Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkajang Kota Palopo Tahun 2020

REKOMENDASI

Bagi Orang Tua Bayi, agar dapat meningkatkan pemberian ASI terhadap bayinya dan belajar untuk memijat bayi mereka sehingga dapat menerapkannya pada bayi mereka setiap harinya untuk meningkatkan berat badan dari bayi-bayi mereka.

Bagi Tenaga Kesehatan, agar dapat menjelaskan kepada ibu-ibu pentingnya memberikan ASI secara Eksklusif terhadap bayi mereka serta mengajarkan tata cara melakukan pijat bayi sehingga para ibu dapat mengerti.

Bagi Peneliti Berikutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini tentang pemberian ASI Eksklusif dan pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

Bagi Institusi, Menjadikan penelitian ini menjadi bermanfaat untuk para ibu-ibu agar ibu-ibu lebih mengerti tentang apa saja yang dapat dilakukan agar meningkatkan berat badan pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. (2014). Handbook For New Mom. Yogyakarta : Stiletto Book.
- Ambarwati, R.E, & Wulandari, Diah. (2010). Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta : Nuha Medika
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Rineka Cipta
- Aritonag. (2012). Panduan Tentang Berat Badan. Jakarta : Pustaka Popular Obor
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. (2019). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. www.dinkes.provinsisulteg.2019.
- Elya Dersy., Ridwan M., & Anggraeni Yetty., (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Usia 0-3 Bulan. *Jurnal Kesehatan*.
- Endrawati, Dewi & Suwarni, Tri. (2018, Januari). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan Di Posyandu Desa Mulur, Bendosari, Sukoharjo. *Jurnal On Medical Science*. 2443-1249.
- Fauziah, A., & Wijayanti, N. H. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Dan Kualitas Tidur Bayi Di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 6 No. 2.
- Gluckman, P.D. Hanson, M. Zimmet, P. & Forrester, T. (2011). Losing the war against obesity: the need for a developmental perspective. *Science translational medicine*, 3(93): p. 93cm19
- Hanum, M. F. S., Purwanti, Y., & Khumairoh, R. Ike., (2015, April). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Jurnal Kebidanan*.
- Hamzah, Fathamira, Diza. (2018, Nopember 2). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia.
- Irmawati. (2015). Bayi Dan Balita Sehat & Cerdas. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Pemberian Air Susu Ibu dan MP ASI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Peraturan Menteri=Kesehatan Republik Indonesia Nomor 155/Menkes/Per/I/2010 Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Bagi Balita
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Provinsi. www.bankdata.depkes.go.id.2018
- Norma, Asti, M. I & Maharani, Oktaviana. (2015, Mei 20). Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Dengan ASI Parsial Di Puskesmas Jetis Kota. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2354-7642

- Puskesmas Mataoleo Sulawesi Tenggara. (2019). Data Bayi Usia 4-6 bulan.
- Ramayulis, Rita. (2016). 100 Menu Untuk Optimalkan Pertumbuhan dan Kecemasan Bayi Dan Anak. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riset Kesehatan Dasar.(2018). Profil Riset Kesehatan Dasar. www.labdata.litbangg.depkes.go.id
- Risnes, K.R., Vatten, L.J., Baker, J.L., Jameson, K., Sovio, U., Kajantie, E. & Bracken, M.B., (2011). Birthweight and mortality in adulthood: a systematic review and meta-analysis. *International journal of epidemiology*, 40(3): p. 647-661.
- Roizen, F.M., & Mehmet. (2010). *Having A Baby (Panduan Modern Kehamilan Yang Bahagia, Sehat dan Cerdas*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Ruth, A.L. & Robert, M.L. (2015). *Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession*. Elsevier Health Sciences.
- Semiring, B. R., & Juliana. (2019). *Buku Ajaran Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Deepublish.
- Siswanti, Desi. (2019, September). Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Di Klinik Hj. Dewi Sesmera Kota Medan. Skripsi D4 Kebidanan.
- Siswanto. (2010). *Pertumbuhan dan Perkembangan pada Anak*, Jakarta : Bumi Aksar.
- Siswosuharjo, S., & Chakrawati, F. (2010). *Panduan Super Lengkap Hamil Sehat*. Semarang : Penebar Plus.
- Soetjningsih.. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi ke -2, Jakarta: EG
- Sohim Muhammad., Prawirohartono P. Endi., & Julia Madarina. (2016). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 6 Bulan. *Jurnal Kesehatan*.
- Susanti, N. (2011). Peran Ibu Menyusui Yang Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Bagi Bayinya. , pp.165–176.
- Susila, I. (2017). Pengaruh Teknik Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan Di BPS Ny. Aida Hartatik Desa Ndalunggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kebidanan*. Vol. 9 No. 2. Lamongan
- Yosephin, Betty, (2019). *Buku Pengangan KUA : Sebagai Konselor 100 HPK Dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wilda, Ifni, S.N & Mahera, R. (2018, Oktober 3). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Penurunan Berat Badan Ibu Menyusui. *Jurnal Endurance*. Doi : <http://doi.org/10.22216/jen.v3i3.2832>. 6611-617.
- World Health Organization. (2018). *Global Breastfeeding Collective*. www.who.int.2018.
- Wulandari, R. S., & Handayani Sri. (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.